

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan kunci penentu menuju keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat aspek yang harus diperhatikan dalam upaya penguasaan keterampilan berbahasa Jerman, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keempat keterampilan berbahasa tersebut memiliki tingkat kesulitan masing-masing, sehingga keempat keterampilan tersebut dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Menulis dan berbicara dikategorikan ke dalam keterampilan yang bersifat produktif dan kompleks, karena pembelajar dituntut untuk dapat menuangkan ide, pikiran, dan pendapatnya sendiri dengan bahasa yang tepat dan baik, sedangkan keterampilan menyimak dan keterampilan membaca dikategorikan ke dalam keterampilan reseptif, karena kedua keterampilan ini menuntut daya pemahaman seseorang untuk dapat memperoleh berbagai informasi dari proses membaca dan menyimak tersebut. Berhubungan dengan itu, maka pembelajar bahasa Jerman dituntut untuk dapat memahami dan menguasai keempat keterampilan tersebut.

Untuk dapat menguasai keempat keterampilan tersebut, pembelajar harus memenuhi faktor penunjang keberhasilan pencapaian keempat keterampilan,

salah satunya adalah bahan ajar. Oleh karena itu pembelajar maupun pengajar harus mempunyai bahan ajar yang tepat.

Saat ini banyak sekali bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman di tingkat perguruan tinggi, khususnya di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Pendidikan Indonesia, seperti *Themen neu 1*, *Themen neu 2*, dan *Themen neu 3*, ketiga bahan ajar tersebut dapat digunakan sebagai persiapan untuk menempuh ujian *B1* untuk mendapatkan *Zertifikat Deutsch*. Selain itu juga terdapat bahan ajar *em neu Hauptkurs*, bahan ajar ini digunakan bagi pembelajar bahasa Jerman yang akan menempuh ujian *Niveaustufe B2*. Selanjutnya bahan ajar yang digunakan adalah *em neu Abschlusskurs*, bahan ajar ini digunakan bagi pembelajar bahasa Jerman yang akan menempuh ujian *Niveaustufe C1*. Selain bahan ajar yang menunjang untuk keempat keterampilan yang telah disebutkan di atas, terdapat pula bahan ajar *Unternehmen Deutsch* yang digunakan dalam materi pembelajaran *Deutsch für spezielle Verwendung*, bahan ajar ini cocok digunakan oleh pembelajar bahasa Jerman yang ingin mengetahui tentang informasi pekerjaan yang ada di negara Jerman.

Seiring dengan penggunaan bahan ajar yang telah disebutkan di atas, maka pihak Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman telah mencoba untuk menggunakan bahan ajar *studio d A1* karangan Hermann Funk, Christina Kuhn, dan Silke Demme. Bahan ajar *studio d A1* ini dapat digunakan oleh pembelajar yang akan menempuh ujian *A1* untuk mendapatkan sertifikat *Start Deutsch 1*. Bahan ajar tersebut terdiri atas *Kurs- und Übungsbuch*, dan *Sprachtraining* serta dilengkapi dengan *Lösungsschlüssel*,

*Vokabeltaschenbuch*, dan *CD audio* untuk latihan mendengarkan, serta dilengkapi dengan *Modelltest Start Deutsch 1* untuk menguji keempat keterampilan yang telah dipelajari dalam bahan ajar *studio d A1*. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, maka penulis mencoba untuk menganalisis materi keterampilan menulis dan keterampilan berbicara dalam bahan ajar *studio d A1*.

Bertolak dari pernyataan yang telah dipaparkan, penulis akan menganalisis bahan ajar *studio d A1* terutama pada tema, materi, dan bentuk-bentuk latihan yang terdapat dalam pembelajaran keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **Analisis Keterampilan Menulis dan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman dalam Bahan Ajar *studio d A1***.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan pokok dalam penelitian ini diuraikan lebih rinci, sebagai berikut:

1. Apakah kesulitan yang dialami mahasiswa dalam belajar bahasa Jerman disebabkan oleh bahan ajar yang kurang menarik, baik tema maupun materi?
2. Apakah materi keterampilan menulis dan keterampilan berbicara dalam bahan ajar yang telah digunakan sulit untuk dipahami?
3. Apakah tema, materi, dan bentuk-bentuk latihan pada pembelajaran keterampilan menulis dan keterampilan berbicara di dalam bahan ajar *studio d A1* sudah sesuai dengan kelompok sasaran?

4. Apakah materi yang ada di dalam bahan ajar *studio d AI* sesuai dengan tujuan pembelajaran keterampilan menulis dan keterampilan berbicara?
5. Bagaimanakah progresivitas materi yang disajikan dalam bahan ajar *studio d AI* bagi pembelajar untuk menguasai keterampilan menulis dan keterampilan berbicara?

### **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan tidak terlalu meluas, maka peneliti hanya menganalisis materi keterampilan menulis dan keterampilan berbicara yang terdapat di dalam bahan ajar *studio d AI*.

### **D. Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas permasalahan di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tema yang disajikan dalam keterampilan menulis dan keterampilan berbicara yang terdapat dalam bahan ajar *studio d AI*?
2. Materi keterampilan menulis dan keterampilan berbicara seperti apakah yang terdapat dalam bahan ajar *studio d AI*?
3. Bagaimanakah bentuk latihan-latihan yang disajikan dalam materi keterampilan menulis dan keterampilan berbicara?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat memberikan:

1. Deskripsi tema yang disajikan dalam keterampilan menulis dan keterampilan berbicara yang terdapat dalam bahan ajar *studio d A1*.
2. Deskripsi materi keterampilan menulis dan keterampilan berbicara.
3. Informasi tentang bentuk-bentuk latihan yang disajikan dalam materi keterampilan menulis dan keterampilan berbicara.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada pembelajar bahasa Jerman tentang tema, materi, dan bentuk-bentuk latihan pada keterampilan menulis dan keterampilan berbicara.
2. Pembelajar dapat lebih termotivasi untuk mempelajari bahasa Jerman terutama pada materi keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara yang disajikan dengan bentuk-bentuk latihan yang variatif.
3. Dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran bahasa Jerman terutama pada materi keterampilan menulis dan keterampilan berbicara kelak ketika penulis menjadi pengajar.
4. Memberikan referensi mengenai materi keterampilan menulis dan keterampilan berbicara bahasa Jerman yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.